

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan holistic yang melibatkan penemuan. Menurut Creswell, penelitian kualitatif digambarkan sebagai model yang berlangsung yang terjadi dalam pengaturan alami yang memungkinkan peneliti untuk mengembangkan tingkat detail dari keterlibatan tinggi dalam pengalaman actual. Salah satu pengidentifikasi penelitian kualitatif adalah faktor sosial fenomena yang diselidiki dari sudut pandang partisipan.⁴⁶ Karakteristik utama penelitian kualitatif ialah melakukan penelitian dalam keadaan ilmiah, fokus merujuk pada sumber data, dan peneliti menyajikan data-data dalam bentuk narasi atau gambar, dan tidak menekankan pada angka, mengutamakan proses dari pada hasil, melakukan analisis data secara induktif dan menekankan makna dibalik data yang diteliti.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif di mana peneliti mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beberapa sistem (kasus) yang dibatasi dari waktu ke waktu, melalui data yang terperinci dan mendalam pengumpulan yang melibatkan sebagai sumber informasi. Jenis penelitian studi kasus yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan

⁴⁶ Amir Marvasti, "Research Methods", *The Cambridge Handbook of Social Problems*, Vol. 1, No. 3, (2018), 37.

⁴⁷ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, (2016), 75.

menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴⁸

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus karena sesuai dengan masalah yang dipilih. Yaitu dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian tersebut masalah yang dipilih tidak menekankan pada angka dan akan diteliti secara rinci, tajam, dan mendalam. Kemudian dideskripsikan agar mudah dipahami.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti, seperti yang dikatakan oleh Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁹ Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus alat pengumpul data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dengan demikian, peneliti bertindak penuh sebagai instrumen, sebagai orang yang berpartisipasi aktif dalam penelitian untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini peneliti meminta izin kepala sekolah SMPN 1 Sekaran Kabupaten Lamongan terlebih dahulu. Kemudian dapat menyusun jadwal dan melakukan kesepakatan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Sekaran Kabupaten Lamongan yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Pemilihan tempat ini dikarenakan lingkungan

⁴⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 90.

⁴⁹ Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 125.

heterogen atau tidak satu mazhab jadi pasti ada perbedaan-perbedaan yang dijumpai antara peserta didik dan guru. Dengan kata lain, para siswa dan guru di lingkungan tersebut terdiri dari beberapa mazhab. Penelitian dilakukan di SMPN 1 Sekaran Kabupaten Lamongan karena dianggap cocok untuk mengangkat tema implementasi literasi moderasi beragama pada mata pelajaran Pendidikan agama islam.

Alasan penelitian dilakukan di SMPN 1 Sekaran Lamongan karena dari hasil observasi yang dilakukan di sana ditemui permasalahan yang sesuai dengan tema yang peneliti akan teliti, dan saat ini sangat gencar di mana pun mengenai moderasi beragama ini digunakan sebagai solusi permasalahan agar setiap manusia dapat memposisikan diri secara tepat dalam masyarakat sehingga akan menimbulkan efek keseimbangan kehidupan sosial.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena melalui pengamatan.⁵⁰ Data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diperoleh dari berbagai cara yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu melalui wawancara yang menjadi objek penelitian yang telah disebutkan yaitu guru PAI, kepala sekolah, dan siswa. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari beberapa literatur observasi, dokumentasi, buku, dan jurnal yang dikumpulkan peneliti sebagai data pendukung untuk melakukan peneliti upaya guru dalam meningkatkan literasi moderasi beragama pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMPN 1 Sekaran.

⁵⁰ Adhi K. dan Ahmad Mustamil K., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019), 29.

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari peneliti yang mengumpulkan dokumentasi serta data pendukung lainnya di SMPN 1 Sekaran yang berkaitan dengan judul. Sumber data pada penelitian kualitatif adalah melalui pengamatan tindakan yang dilandasi oleh dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah pengambilan data dengan instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah warga sekolah yang meliputi:

- a. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sekaran
- b. Waka Kurikulum SMPN 1 Sekaran
- c. 2 Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Sekaran
- d. Ketua OSIS SMPN 1 Sekaran
- e. 4 Peserta Didik SMPN 1 Sekaran

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang tidak bisa diabaikan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen arsip, baik milik perorangan (pribadi) maupun dokumen sebuah institusi yang bersifat kelembagaan. Dalam penelitian ini,

⁵¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen sekolah seperti data tentang profil sekolah, struktur organisasi sekolah, daftar nama guru, daftar nama peserta didik, dokumentasi, dan buku yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data, menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.⁵²

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung untuk mendapatkan informasi.⁵³ Dalam wacana dunia Pendidikan teknik pengumpulan data melalui wawancara umumnya dilakukan dengan cara wawancara terstruktur yaitu wawancara yang mengutamakan pengumpulan data yang sudah terorganisasi dan sudah terencanakan. Mulai dari pemilihan dan penentuan siapa objek yang akan diwawancara, tema dan topik inti yang akan ditanyakan, susunan pertanyaan yang akan diajukan, perangkat dan penyimpanan data yang akan digunakan.⁵⁴

Dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara dengan cara dialog diantaranya dengan:

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 187.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

⁵⁴ Muliawan Jasa Ungguh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 184.

- a. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sekaran
- b. Waka Kurikulum SMPN 1 Sekaran
- c. 2 Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Sekaran
- d. Ketua OSIS SMPN 1 Sekaran
- e. 4 Peserta Didik SMPN 1 Sekaran

Dengan begitu peneliti dapat untuk memperoleh gambaran-gambaran tentang implementasi literasi moderasi beragama pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMPN 1 Sekaran. Wawancara mendalam mempunyai arti yang sama terhadap wawancara, tetapi wawancara hanya menjawab pertanyaan. Sedangkan, wawancara mendalam suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman orang lain dan makna dari pengalaman tersebut.⁵⁵

2. Observasi

Pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui observasi pada umumnya orang mengasosikan observasi dengan cara melihat, mengamati, meninjau suatu objek yang akan diamati.⁵⁶ Dengan hal ini seseorang mampu untuk mengetahui suatu informasi yang akan dihadapi dengan cepat. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara penelitian melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dan dalam bentuk catatan lapangan. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dalam teknik observasi terlibat. Metode observasi ini digunakan dalam memperoleh data

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 16.

⁵⁶ Susanti Prasetyaningrum Ni'matuzzahroh, *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), 5.

gambaran objek yang diteliti dan implementasi literasi moderasi beragama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMPN 1 Sekaran Kabupaten Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁵⁷ Dokumentasi berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data. Pada tahap analisis data selanjutnya didukung dengan sumber-sumber data sebelumnya seperti catatan data lapangan yang terkait dengan masalah penelitian.

F. Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penelaahan, pengurutan, pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkat menjadi teori hasil penelitian.⁵⁸ Analisis dalam penelitian kualitatif ini merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pribadi, dokumen resmi, foto-foto, gambar, dan sebagainya yang telah dihimpun untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, yang dilanjutkan dengan pencarian makna untuk dilaporkan. Analisis data dalam penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 326.

⁵⁸ Matthew Miles B and AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), 14.

1. Pengumpulan data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dengan membuang yang tidak perlu dan memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan yang peneliti perlukan.

Reduksi data peneliti lakukan dengan cara menganalisis semua data lapangan sekaligus, kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan, jika ada data yang disajikan masih sukar untuk disimpulkan, maka reduksi data diulang kembali. Jadi, reduksi data adalah bagian dari kegiatan analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data.

3. Penyajian data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dengan menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya adalah dengan cara menampilkan dan membuat

hubungan antar fenomena keberagaman untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Display data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.⁵⁹

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi seama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh peneliti sesuai atau relevan dengan realitas yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan untuk memelihara dan menjamin kebenaran data dan informasi yang dihimpun, atau dikumpulkan. Memperoleh data yang valid memerlukan persyaratan tertentu. Data yang valid merupakan data yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi di lapangan atau objek dengan data yang dihimpun oleh peneliti.

Triangulasi diartikan Norman K. Denzin (yang dikutip oleh Patton) sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode atau cara yang dipakai untuk mengkaji fenomena sosial yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.⁶⁰ Di dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah:

⁵⁹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 290.

⁶⁰ Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 414.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu pengujian kembali keabsahan data dengan cara mendapatkan data pada sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini triangulasi dilakukan dengan wawancara siswa sebagai orang terdekat guru sekaligus mengonfirmasi apakah yang diinformasikan guru itu sesuai dengan di lapangan atau tidak.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian kembali kreadibilitas data pada penelitian dengan teknik yang berbeda dengan sebelumnya. Pada penelitian ini triangulasi dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi di kelas dengan tujuan penyelarasan data antara wawancara dan kenyataan di lapangan.⁶¹

Dengan melewati beberapa teknik tersebut, data yang diperoleh dari beberapa sumber bisa teruji kebenarannya, dilihat dari perbandingan antara data dari satu sumber dengan data yang diperoleh dari sumber lainnya. Maka dari itu, peneliti tidak hanya mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, dan satu guru saja, akan tetapi juga mewawancarai semua guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa siswa, untuk memperkuat hasil data dan mengecek kembali hasil wawancara yang dipaparkan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum. Selain itu, data dari dokumentasi juga sebagai penguat data wawancara bahwa apa yang dijelaskan memang benar adanya. Dengan cara inilah peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid.

⁶¹ Bachtiar Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, (2010), 51.